

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa pembuatan konten pada *podcast* “Cuap-Cuap Cuan” adalah sesuai dengan teori konten tematik Joe Pulizzi, hal tersebut juga telah terkonfirmasi secara langsung oleh *key informant* jikalau mereka menggunakan strategi pendekatan konten tematik milik Joe Pulizzi, dimana *podcast* “Cuap-Cuap Cuan” menerapkan unsur pada strategi konten tematik milik Joe Pulizzi yang mengedepankan tentang konsistensi, relevansi serta menciptakan konten yang berkualitas atau bernilai bagi para audiens, selain itu *podcast* “Cuap-Cuap Cuan” juga menjadikan unsur dasar edukatif dan informatif sebagai pedoman dan tujuan pembuatan konten.

Selain menggunakan strategi konten tematik milik Joe Pulizzi, *podcast* “Cuap-Cuap Cuan” juga menganggap bahwa dengan menghadirkan narasumber atau bintang tamu yang merupakan ahli di bidangnya serta diiringi oleh *host* yang *expert* dalam bidangnya merupakan sebuah strategi yang tepat untuk menyampaikan isi konten atau pesan dalam setiap konten yang lebih valid, selain itu dengan begitu bahasa yang digunakan juga disederhanakan sehingga membuat para audiens dapat menikmati konten dan tertarik untuk mendengarkan konten-konten dari *podcast* “Cuap-Cuap Cuan”.

Hasil analisis dari setiap episode yang menggunakan respon dari para informan juga menunjukkan demikian, informan merasa bahwa setiap episode pada *podcast* “Cuap-Cuap Cuan” adalah mengandung ketiga unsur itu, yaitu relevan, konsisten dan bernilai, informan merasa bahwa setiap episode yang mereka dengarkan adalah relevan baik bagi kehidupan atau pekerjaan mereka, informan juga merasa bahwa “Cuap-Cuap Cuan” konsisten dalam membuat konten yang bernilai seperti definisi konsisten menurut Joe Pulizzi, terdapat nilai atau *value* yang

dapat diambil oleh para informan dari setiap episode yang dijadikan peneliti sebagai dasar penelitian.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

1. *Podcast* “Cuap-Cuap Cuan” perlu memperhatikan penggunaan beberapa kosa kata yang mungkin terdengar oleh orang awam akan cukup membingungkan.
2. Menjadi perhatian terkait durasi masing-masing episode, perlu mengurangi sedikit durasi pada episode tertentu atau dapat membatasi maksimal durasi perepisode adalah 30 menit, sehingga para audiens selain tidak mudah bosan juga akan lebih mudah menyerap ilmu yang diberikan dan mendengarkan episode-episode lainnya.

### **5.2.2 Saran Bidang Akademik**

Penulis memiliki saran yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya, bisa mendalami beberapa aspek yang ada dalam bidang strategi-strategi dalam pembuatan konten *podcast*. Misalnya dari sisi metode-metode yang digunakan dalam menentukan target audiens, eksekusi ide konten dan cara menyampaikan isi dari konten.